

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh perkembangan pasar modal. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia mulai sadar akan pentingnya investasi dan juga semakin banyak pasar modal yang beredar pada saat ini yang disertai oleh dukungan dari pihak pemerintah melalui kebijakan investasi sehingga ketertarikan masyarakat dari berbagai kalangan usia untuk melakukan investasi juga turut meningkat. Bagi investor, pasar modal menjadi tempat yang penting untuk menanam modal demi memperoleh keuntungan dari investasi dalam bentuk dividen. Dalam investasi pasar modal, pembuatan keputusan oleh investor harus disertai dengan analisa dan juga pertimbangan terlebih dahulu agar dapat menghasilkan profit yang maksimal. Untuk dapat membuat keputusan investasi yang tepat, investor memerlukan informasi-informasi mengenai kinerja perusahaan. Informasi tersebut dapat diakses pada *annual report* perusahaan sehingga dengan melakukan analisa investor dapat membuat keputusan yang menghasilkan keuntungan berupa *return* saham (*capital gain*). *Annual report* adalah laporan yang menyediakan informasi lengkap terkait perusahaan bersangkutan sehingga *annual report* menjadi dasar pengukur dan penilaian atas kinerja sebuah perusahaan. Investor dalam pembuatan keputusan menggunakan informasi keuangan sebagai salah satu elemen paling penting untuk digunakan dalam menentukan apakah akan berinvestasi atau tidak pada

perusahaan bersangkutan (Maryyam, 2016). Dari analisa pada laporan keuangan, maka akan diperoleh informasi mengenai modal, sumber-sumber ekonomi, liabilitas, dan profit yang sudah diperoleh perusahaan selama beberapa tahun terakhir hingga saat ini. Investor menggunakan informasi tersebut untuk melakukan evaluasi kinerja potensial dari masa lalu hingga saat ini serta untuk melakukan evaluasi posisi keuangan suatu perusahaan.

Perdagangan pasar modal dalam negeri sempat mengalami penurunan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Penurunan signifikan ini terjadi di bursa sejak diumumkannya kasus pandemi COVID-19. Inarno Djajadi selaku Direktur Utama dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan penurunan IHSG mulai terjadi sejak adanya pengumuman mengenai COVID-19. IHSG Kembali mengalami penurunan signifikan pada Maret 2020 tepatnya ketika Indonesia secara resmi mengumumkan kasus pertama COVID-19 (Nurhidayat, 2020).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menjelaskan secara khusus mengenai COVID-19 sebagai bencana non-alam (Taufik & Ayuningtyas, 2020). Pandemi COVID-19 ini berdampak terhadap kesehatan masyarakat serta menyebabkan angka kematian menjadi sangat tinggi. Selain itu, pandemi COVID-19 juga memiliki dampak terhadap perekonomian di Indonesia, dimana COVID-19 menyebabkan *economic shock* bagi usaha-usaha kecil maupun perusahaan besar, bahkan juga mempengaruhi perekonomian negara dengan skala nasional dan bahkan global. *Economic shock* ini terjadi karena banyak perusahaan yang harus berhenti beroperasi sementara waktu sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus COVID-19.

Menurut Alwi (2008:87) terdapat faktor dari dalam dan juga luar yang mempengaruhi perubahan return saham. Faktor dari luar antara lain terdiri dari fluktuasi nilai tukar, industri sekuritas, peristiwa politik seperti pengumuman pemerintahan, peristiwa hukum. Faktor-faktor dari dalam perusahaan (faktor internal) terdiri dari pengumuman dari perusahaan, pendapatan perusahaan, pengumuman dividen, peristiwa pengangkatan dewan direksi dan dewan komisaris, serta publikasi dalam *annual report* perusahaan yang menyediakan informasi mengenai keuangan perusahaan.

Sementara di pasar modal, investor akan memilih untuk berinvestasi dalam memiliki perusahaan dan menikmati hasil (keuntungan). Tujuan investor berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan pengembalian. *Return* saham merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan mengurangi harga penutupan saat ini dari harga penutupan saham sebelumnya dibagi dengan harga penutupan tahun sebelumnya.

Untuk mengetahui perbandingan laba bersih perusahaan dengan total asetnya maka dibutuhkan perhitungan rasio *Return on Asset* (ROA). Menurut Hery (2017), dihitungnya rasio ini bertujuan untuk mengkaji persentase sejauh mana aset efektif dalam menghasilkan profit bagi perusahaan. Investor cenderung mempertimbangkan rasio ini dalam membuat keputusan investasi, ROA tinggi mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tergolong baik. Namun, mendapatkan ROA di pasar modal tidaklah mudah, karena risikonya setara dengan *return* yang akan diperoleh. Hal ini karena imbal hasil investasi ini berbanding lurus dengan risiko yang akan diterima. Semakin besar keuntungan, semakin besar

risiko yang akan ditanggung oleh investor. Penelitian dilakukan untuk membuktikan hasil penelitian Suarniti et al., (2021) dengan hasil ROA berpengaruh pada *return* saham.

Debt to Equity ratio (DER) salah satu dari beberapa rasio untuk mengukur variabel *leverage*. Menurut Palupi & Hendiarto (2018), DER adalah rasio solvabilitas yang merefleksikan apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar liabilitas atas ekuitasnya. Minat investor pada membeli saham suatu perusahaan bisa ditentukan oleh angka yang dihasilkan dari perhitungan DER. DER yang rendah mengindikasikan perusahaan likuid atau mempunyai kemampuan dalam melunasi liabilitasnya sehingga investor menganggap perusahaan dalam kondisi sehat. Sebaliknya, perusahaan dengan DER yang tinggi artinya perusahaan tidak likuid karena tidak dapat atau mengalami kesulitan dalam menutup liabilitas bahkan dengan total ekuitas yang dimiliki. Hal ini berpengaruh terhadap minat investor dalam membeli saham perusahaan. Bertambahnya minat investor menjadi indikator terjadinya kenaikan *return* saham. Penelitian Suarniti et al. (2021) menyatakan DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Operating Cash Flow adalah aliran atau arus kas operasi perusahaan terkait dengan operasionalisasi perusahaan yang melibatkan kas. *Operating Cash Flow* adalah indikator operasi sehari-hari yang menentukan apakah perusahaan dapat menghasilkan uang tunai yang dapat digunakan untuk membayar kembali pinjaman dan mempertahankan kemampuan operasi perusahaan. Artinya semakin tinggi pendapatan akuntansi dan arus kas operasi, semakin besar manfaat yang akan diperoleh pemegang saham dari saham mereka (*return* saham). Penelitian

Kipngetich et al., (2021) menyatakan *Operating Cash Flow* berpengaruh terhadap *return* saham.

1.2 Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham?
- 2) Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham?
- 3) Apakah *operating cash flow* berpengaruh positif terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *return* saham
- 2) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham
- 3) Untuk menganalisis pengaruh *operating cash flow* terhadap *return* saham

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian dapat memberi beberapa manfaat, antara lain :

- 1) Bagi pemegang saham, penelitian ini dapat bermanfaat dalam membantu untuk pengambilan keputusan dalam hal berinvestasi
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai teori – teori yang digunakan terkait penelitian ini.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi serta bukti empiris yang cukup mengenai dampak *leverage*, profitabilitas, dan *operating cash flow* terhadap *return* saham khususnya pada sektor *consumer goods*.

1.5 Batasan Masalah

Ada 6 variabel operasional pada penelitian ini yaitu : 1 variabel dependen, 3 variabel independen dan 2 variabel kontrol. Data berasal dari data sekunder perusahaan sektor barang konsumsi yang diperoleh dari *annual report* perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang *listing* di BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2020.

1.6 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penelitian ini terbagi menjadi pembahasan dalam lima bab. Bab-bab yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi beberapa teori serta referensi yang digunakan sebagai landasan yang mendukung penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bagian ini berisikan metode penelitian, sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, model penelitian, dan teknik analisis data.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil olah data penelitian, analisis serta pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merangkum kesimpulan atas hasil penelitian dari bagian sebelumnya, serta saran untuk penelitian berikutnya.

